

Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Think Talk Write* pada Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang

Oktavia Novi¹, Eti Sunarsih², Zulfahita³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, STKIP Singkawang

e-mail: FondaDjent91@gmail.com¹, zulfahita.syakila@gmail.com²,
etisunarsih89@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menceritakan kembali isi teks biografi, hal ini dikarenakan rendahnya minat dan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil menceritakan kembali teks biografi melalui model pembelajaran cooperative think talk write. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan pembelajaran menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran cooperative think talk write. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik penelitian deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, pengukuran, dan refleksi. Rancangan penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas. Perencanaan pada siklus 1 sudah baik dengan presentase 76 % sedangkan perencanaan pada siklus 2 dengan presentase 80 %. Pada pelaksanaan siklus 1 presentase yang di capai sebesar 69, 62%. Pelaksanaan siklus 2 sebesar 75, 55 % mengalami peningkatan presentase capaian sebesar 5, 93%. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 68,64 % dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 44,12 %, sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata mencapai 75,93% dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 76,47 %. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran cooperativethink talk writeberdampak positif. Disarankan kepada guru khususnya guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran cooperative think talk write agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa khususnya pada materi teks biografi.

Kata kunci: *Keterampilan Berbicara dan Menulis, Model Pembelajaran Cooperative Think Talk Write, Penelitian Tindakan Kelas.*

Abstract

This research is motivated by the low level of skill in retelling the contents of biographical texts, this is due to students' low interest and lack of self-confidence in participating in the learning process. The aim to be achieved through this research is to describe the planning, implementation and results of retelling biographical texts through the cooperative think talk write learning model. The formulation of the research problem is how to plan, implement and produce the results of learning activities to retell biographical texts using the cooperative think talk write learning model. The method used in this research is descriptive with comparative descriptive research techniques and critical analysis techniques. The procedure for carrying out this research consists of planning, implementation, observation, measurement and reflection. This research design is in the form of Classroom Action Research. Planning in cycle 1 was good with a percentage of 76%, while planning in cycle 2 was good with a percentage of 80%. In the implementation of cycle 1, the percentage achieved was 69.62%. The implementation of cycle 2 was 75.55%, experiencing an increase in the percentage of achievements of 5.93%. The results of Classroom Action Research in cycle 1 with an average score of 68.64% with a percentage of student learning completeness of 44.12%, while in cycle 2 the average score reached 75.93% with a student learning completeness of 76.47%. Based on this research, it was concluded that the skill of retelling biographical texts using the cooperative think talk write learning model had a positive impact. It is recommended for teachers, especially Indonesian language teachers, to use the cooperative think talk write learning model in order to improve students' speaking and writing skills, especially in biographical text material.

Keywords: *Speaking and Writing Skills, Cooperative Learning Model Think Talk Write, Classroom Action Research.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang di singkat dengan K13, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan komunikasi secara baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Guna mencapai tujuan tersebut di butuhkan strategi atau model pembelajaran yang efektif untuk meminimalisir permasalahan yang sering di alami siswa ketika berbicara dan menulis. Dalam kurikulum 2013 tercantum adanya standar kompetensi menulis 4.15 menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan. Sering kali pada kenyataannya model pembelajaran di abaikan oleh pendidik, padahal metode ini dapat menarik minat serta mempermudah siswa dalam memahami materi, sedangkan keterampilan menulis memerlukan latihan dan bimbingan

Hubungan antara berbicara dan menulis dapat di jabarkan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam perkembangan seorang siswa. Berbicara adalah bentuk komunikasi langsung, sedangkan menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung. Berbicara bisa direncanakan dengan menuliskan apa yang akan disampaikan terlebih dahulu. Artinya berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan keterampilan yang didukung oleh kemampuan lainnya seperti menulis. Melalui penugasan

yang baik dalam menulis secara tidak langsung siswa akan merasa terbantu dalam pembelajaran lainnya. Hal ini diperlukan untuk menumbuhkan minat serta meningkatkan kualitas individu para siswa, tidak hanya melalui teori saja namun diperlukan latihan dan praktek yang berkelanjutan.

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah SMA Negeri 3 Singkawang yaitu 70. X IPA 1 ketuntasan yang diperoleh 73,33% dari 36 siswa, pada kelas X IPA 2 ketuntasan yang diperoleh 78,38%, pada kelas X IPA 3 ketuntasan yang diperoleh 78,94%, pada kelas X IPS 1 ketuntasan yang diperoleh 68,42% sedangkan kelas X IPS 2 ketuntasan mencapai 54,05%. Masalah dalam penelitian ini adalah "masih rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara dan menulis" submasalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah peningkatan keterampilan menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write* pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang Tahun Pelajaran 2017/2018"

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang berdampak pada peningkatan kegiatan belajar siswa. Secara umum penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write* pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write* pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang tahun pelajaran 2017/2018.

1. Hakikat keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Tarigan (2008:22) menyatakan "Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

2. Hakikat keterampilan Berbicara

Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup dalam kelompok. Anggota dalam kelompok tersebut selalu terjadi interaksi. Untuk berinteraksi manusia memerlukan alat yaitu bahasa. Dalam berinteraksi maka dapat dilaksanakan secara lisan maupun tulisan. Untuk berkomunikasi secara lisan diperlukan kemampuan berbicara. Saddhono dan Slamet (2012:36) menyatakan "berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan yang dikombinasikan"

(2015:32) adalah: "pembelajaran kooperatif biasanya menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil selama beberapa minggu atau bulan yang telah ditentukan. Sebelumnya kelompok-kelompok siswa ini diberi penjelasan/pelatihan tentang,

- a) bagaimana menjadi pendengar yang baik.
- b) Bagaimana memberi penjelasan yang baik
- c) Bagaimana mengajukan pertanyaan yang baik

- d) Bagaimana saling membantu dan menghargai satu sama lain dengan cara yang baik pula.”

karakteristik pembelajaran *cooperative* terdiri dari saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antar anggota dan pemrosesan kelompok serta dalam pembelajaran *cooperative* siswa dalam kelompok harus bekerja sama, kelompok dibentuk dari siswa yang heterogen, dan penghargaan lebih berorientasi pada kelompok.

3. Hakikat *Cooperative Think Talk Write*

Pembelajaran model *Cooperative Think Talk Write* pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Menurut Huinker & Laughlin (dalam Huda, 2003:218) pembelajaran model *Cooperative Think Talk Write*, adalah: “Strategi yang dibangun melalui berfikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Alur strategi *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

METODE

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Moleong (2004:10) mengungkapkan bahwa “Metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif sangat efektif dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas, yaitu mendeskripsikan peningkatan keterampilan menceritakan kembali teks biografi menggunakan metode pembelajaran *cooperativethink talk write* pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Singkawang Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Menurut McMilan Schumacher (dalam Syamsudin dan Damaiyanti, 2006:73) “kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung serta berinteraksi bersama narasumber di tempat penelitian.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakankelas. Kegiatan penelitian dimulai dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan pemecahan permasalahannya dan ditindaklanjuti dengan tindakan nyata yang terencana dan terukur (Sarwiji 2011:12) Perencanaan yang akan dilakukan merupakan kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang mengenai materi membahas menulis ulang teks biografi melalui diskusi tentunya. Hal ini untu mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus sebagai pembelajaran buat siswa. Rancangan penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif, yang berarti peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sendiri, tetapi berpartisipasi dan bekerja sama dengan guru sebagai faktor utama dalam kegiatan mengajar dikelas.

4. Sumber Data dan Data

a) Sumber data

Sumber data adalah subjek penelitian, dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya(Arikunto, 2013:189). Sumber data dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut

- 1) Guru pelajaran bahasa Indonesia yaitu Sri Wahyuni, S.Pd.
- 2) Siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang dengan jumlah 37 siswa yang terbagi atas 12 laki-laki dan 25 perempuan.
- 3) Dokumen, RPP, photo dan hasil tes menulis kelas X IPS 2.

b) Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran diperoleh melalui aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write* pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write* pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang tahun pelajaran 2017/2018.

5. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a) Teknik Pengumpul Data

Sejalan dengan data yang akan dikumpulkan serta sumber data yang ada, selanjutnya akan dikemukakan mengenai teknik pengumpul data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan teknik pengukuran

b) Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data. Data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan cara mengatur urutan data dan memilih data yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis

data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

a) Teknik Statistik Deskriptif Komparatif

Teknik statistik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif yakni dengan membandingkan data antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Data diperoleh dari nilai tes hasil belajar siswa dalam menulis ulang teks biografi menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write*. Didalam teknik ini ditampilkan nilai antar siklus maupun indikator kinerja, sehingga akan tampak kemajuan yang diperoleh siswa pada setiap siklusnya.

b) Teknik Analisis Kritis

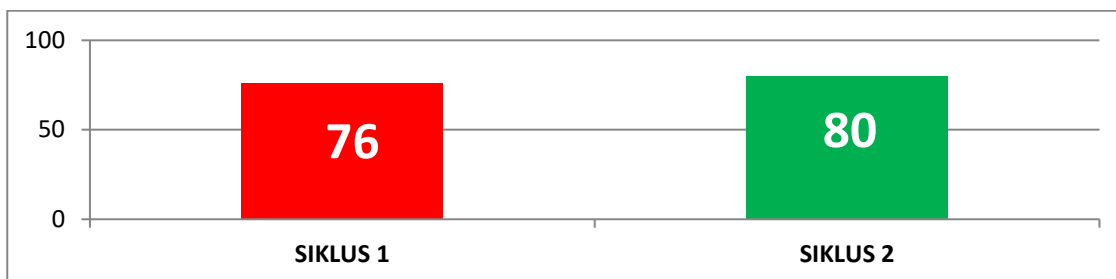
Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif. Teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoretis. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Melalui analisis data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *cooperative think talk write*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran *think talk write* yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Singkawang. Peneliti memilih kelas X IPS 2 sebagai objek penelitian karena pada kelas ini keterampilan menulis siswa masih rendah. Jumlah siswa kelas X IPS 2 adalah 34 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 21 perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan berdasarkan masalah yang terdapat di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang mengenai keterampilan menulis ulang teks biografi, masalah yang terjadi adalah kurangnya minat siswa dalam menulis selain itu masih diterapkannya model pembelajaran yang sederhana juga menjadi masalah dalam keberhasilan proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa dalam kegiatan menulis yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70.

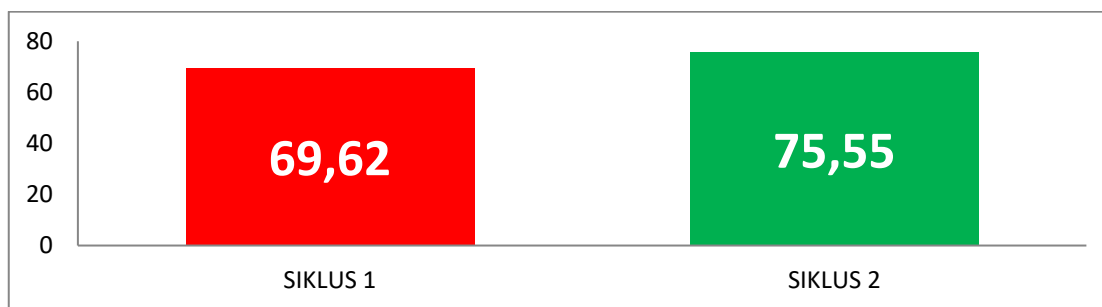
Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *think talk write* yang dapat memberikan suatu peningkatan terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Model ini lebih memberikan penekanan pada siswa untuk aktif baik secara individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran. Model ini juga bertujuan untuk melatih siswa berfikir logis, melatih siswa untuk menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan, melatih siswa untuk mengemukakan ide secara lisan dan tulisan, dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, melatih siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya, melatih siswa untuk berfikir secara mandiri sehingga dapat menemukan masalah yang dihadapinya dikemudian hari, serta memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan menceritakan kembali teks biografi siswa perlu adanya tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan guru. Dari hasil tes menceritakan kembali teks biografi pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Singkawang tahun 2017/2018 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari mulai pra tindakan sebelum menggunakan model pembelajaran, dan siklus I dan siklus II setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Peningkatan hasil disetiap siklusnya dapat dilihat melalui perbandingan antar siklus berikut.



Gambar.1.1 Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam kegiatan perencanaan pembelajaran menceritakan kembali teks biografi menggunakan model pembelajaran *cooperative think talk write* pada siklus 1 mencapai 76% sedangkan siklus 2 mencapai 80% dengan demikian pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 4%. Berdasarkan hasil peningkatan perencanaan tersebut maka hasil pembelajaran juga akan meningkat menjadi lebih baik.



Gambar.1.2 Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran terdapat peningkatan, dimana pada Siklus 1 nilai pembelajaran hanya 69,62% sedangkan pada Siklus II mencapai 75,55% . Artinya terdapat Peningkatan presentase nilai antara siklus I dan siklus II sebesar 5, 93%. Mengacu pada data tersebut maka dapat disimpulkan pembelajaran mengarah pada hasil yang positif dan membuat

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang di peroleh dari hasil penelitian ini, maka dapat kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menceritakan kembali teks biografi melalui model pembelajaran *cooperative think talk write* siklus 1 meraih presentase sebesar 76%, sedangkan presentase yang di raih pada siklus 2 mencapai 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam perencanaan pembelajaran sebesar 4% dari masing-masing 17 aspek yang di nilai.
2. Pelaksanaan pembelajaran menceritakan kembali teks biografi melalui model pembelajaran *cooperative think talk write* di bagi dalam 2 siklus,. Pada siklus 1 presentase 69,62%. Pada siklus 2 presentase keseluruhan adalah 75,55% atau meningkat 5,93% .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Drs. Andi Mursidi, M.Si sebagai Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang.
2. Eti Sunarsih, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang, sekaligus Pembimbing Utama yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan jurnal ilmiah ini.
3. Zulfahita, M.Pd sebagai Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan jurnal ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiyah Sabarti.dkk. (1992/1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen
- Arifin Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Puri Pustaka
- Arikunto, Suharimi. 2013 .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti U.S. 1987. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti S, Vismaya dan Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: *didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fuad, Zulfikar. 2012 .*The Secret of Biography. Rahasia Menulis Biografi ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademia Permata.

- Huda, Miftaful. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta*
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat. Gaung Persada (GP) Press.
Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.S, Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Martinis, Yamin dan Bansu I Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ohcs, Donovan J. Dan Anthony D. Winkler. 1979. *A Brief Introduction to Speech*. New York: Harcourt Brace Javanovic, inc.
- Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Purnama, Risma. 2014. *Cooprative Learning Implemantasi dalam Perencanaan Pembelajaran*. Pontianak: Stain Pontianak Press.
- Rianto, Yatim (2010): *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Saddhono, Kundharu dan Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Karya Putri Darwati.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saud, Udin Syaefudin, dkk. 2006: *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Soetikno, 1 Ed. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*,
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer (edisi revisi)*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sutejo,dan Fairul, Zabadi. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Suwandi, Sarwiji. 2011: *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: yuma Pustaka.
- Tarigan, Guntur Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis: Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. Teknik *Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.